

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan serta rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan serta dapat dipergunakan terutama di sekolah pada tempat peneliti melakukan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Hasil wawancara dengan guru sejarah bahwa, masalah guru dalam merencanakan pembelajaran sejarah di MAN Tolitoli, tidak menemui kendala yang besar. Dalam merencanakan pembelajaran sejarah lokal guru sejarah tetap mengacu pada kurikulum 2006, ditambahkan pula bahwa untuk mengkolaborasikan sejarah lokal dengan sejarah Nasional harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyesuaikan setiap Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator setiap pembahasan. Selanjutnya guru juga menegaskan kendala yang dihadapi guru dalam merencanakan antara sejarah lokal dan sejarah Nasional hanya pada masalah alokasi waktu yang terbatas.

Guru sejarah dalam mengaitkan pembelajaran sejarah nasional ke sejarah lokal dalam hal ini tokoh pergerakan La'Noni masih kurang maksimal, hal ini disebabkan keterbatasan guru dalam menggali dan mencari informasi tentang tokoh-tokoh pejuang yang ada di daerahnya. Ditambahkan lagi untuk mengaitkan peranan tokoh-tokoh lokal dengan tokoh nasional selanjutnya membandingkan dan mencari persamaan dari tokoh-tokoh tersebut.

Dalam rumusan masalah ketiga berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengembangan pembelajaran sejarah lokal dalam rencana pelaksanaan pembelajaran belum memenuhi kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006. Guru sejarah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus memasukkan indikator materi sejarah lokal. Selanjutnya dalam pengaplikasiannya guru sejarah kurang kreatif dalam memadukan materi sejarah nasional kedalam sejarah lokal. Tentunya hal ini masih jauh dari apa yang ingin dicapai.

B. Saran-saran

Rekomendasi ini di sampaikan pada guru, khusus guru sejarah terutama di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian dan secara umum di guru sejarah yang mengabdikan di kabupaten Tolitoli, agar dapat berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya yang menyangkut dengan sumber sejarah lokal, guna untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran sejarah nasional termasuk sejarah lokal. Dengan kompetensi guru yang dapat merancang skenario model pembelajaran yang bisa mengintegrasikan muatan-muatan sejarah lokal ke dalam sejarah nasional, serta dapat menanamkan nilai-nilai sejarah dan budaya lokal dalam pembelajaran agar tercapai suatu pelajaran yang bermakna. Sehingga siswa mampu memahami makna dari pada terbentuknya sebuah suku bangsa yang terpisah-pisah kemudian dapat meningkatkan kesadaran kebangsaan pada dirinya, Dengan memanfaatkan berbagai model serta pendekatan serta menggunakan berbagai alat bantu media pembelajaran, lalu dilakukan evaluasi yang tepat .

